

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN  
STRATEGI PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT  
DIVISIONS (STAD)* PADA SISWA KELAS IV MIM I WATUKELIR  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S – 1  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**DIANA PARAMITA TRISNAWATI**

**A 510 100 215**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax: 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

**SURAT PERSETUJUAN**

Yang bertanda tangan ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd.  
NIP/NIK : 19540317 198203 2 002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Diana Paramita Trisnawati  
NIM : A 510 100 215  
Program Studi : PGSD  
Judul Skripsi :

**“ PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS  
MELALUI PENERAPAN STRATEGI  
PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS- ACHIEVEMENT  
DIVISIONS (STAD)* PADA SISWA KELAS IV MIM I  
WATUKELIR TAHUN AJARAN 2013/2014”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.  
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 3 Maret 2014  
Pembimbing

**Dra. Risminawati, M.Pd.**  
NIP. 19540317 198203 2 002

## ABSTRAK

### **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* PADA SISWA KELAS IV MIM I WATUKELIR TAHUN AJARAN 2013/2014**

Diana Paramita Trisnawati, A510100215, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 213 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar IPS siswa melalui strategi pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* pada siswa kelas IV MIM Watukelir tahun ajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, setiap siklusnya dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dalam setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV MIM Watukelir yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisa deskriptif kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa penerapan strategi pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas IV MIM Watukelir tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari prosentase motivasi belajar siswa pada saat pra siklus sebesar 58,44%, pada siklus 1 sebesar 60,53%, lalu pada siklus 2 sebesar 84,21%. Hasil belajar siswa juga meningkat pada setiap siklusnya, terbukti pada kondisi awal sebelum dilakukan tindakan sebesar 26,31% yang mencapai KKM, pada siklus 1 hasil belajar siswa mencapai 73,68%, sedangkan pada siklus 2 mencapai 89,47%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* pada pembelajaran IPS kelas IV dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa kelas IV MIM Watukelir tahun ajaran 2013/2014.

Kata kunci : motivasi, strategi, *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*, IPS

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan menurut UU No.20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Proses pembelajaran berlangsung dari manusia dilahirkan hingga manusia meninggal dunia, tidak ditentukan batas waktunya.

Keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik peserta didik, minat dan bakat, dorongan dari dalam diri, dorongan dari luar peserta didik, dan keterlibatan langsung peserta didik sehingga menjadikan pengalaman badi peserta didik. Model pembelajaran yang digunakan seorang guru perlu dipertimbangkan sebagai aspek pendorong keberhasilan peserta didik. Dalam memilih model pembelajaran yang sesuai, hendaknya guru memperhatikan karakteristik peserta didik, jumlah peserta didik, tingkat kemampuan dan keterampilan peserta didik, dan juga memperhatikan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

Belajar menurut Slameto (2010:2) ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pemberian motivasi kepada siswa-siswa dalam kegiatan interaksi belajar mengajar merupakan suatu hal yang sangat penting sekali, karena seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam dirinya maka ia tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita (Dimiyati, 2006:80). Menurut Sardiman (2007:84) “Semakin besar motivasi siswa maka semakin maksimal pula untuk mencapai hasil belajar”

Ilmu pengetahuan sosial adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang berdasarkan pada bahan kajian geografis, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata negara dan sejarah. (Depdikbud, 1994:150). Belajar

IPS dengan tekun dapat menjadikan seseorang berwawasan luas, bersikap rasional, dan bertanggung jawab terhadap masalah yang timbul akibat interaksi manusia dengan lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi di MIM I Watukelir di kelas IV pada tanggal 15 Oktober 2013 diperoleh hasil bahwa peserta didik kurang termotivasi untuk belajar IPS. Metode yang digunakan guru yaitu metode ceramah yang di variasi dengan kegiatan tanya jawab. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton membuat peserta didik cepat merasa jenuh sehingga motivasi belajar siswa cukup rendah, prosentase motivasi belajar siswa kurang lebih 35% dari jumlah siswa kelas IV.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diperoleh data dari 19 siswa, (69%) 15 siswa masih mendapat nilai dibawah batas kriteria ketuntasan minimal (KKM), (31%) 4 siswa lulus KKM dengan nilai baik. Nilai KKM kelas IV MIM I Watukelir mata pelajaran IPS yaitu 75.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi peserta didik yang diharapkan berimplikasi pada peningkatan hasil belajar adalah strategi pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*. Melalui penerapan strategi pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* dalam pembelajaran IPS peserta didik diajak untuk berfikir secara aktif. Guru mengadakan sistem skor pengembangan atau pemberian hadiah untuk merangsang peserta didik untuk lebih termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga tercapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat rumusan permasalahannya adalah Apakah penerapan strategi pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa dan hasil belajar IPS siswa kelas IV MIM I Watukelir tahun ajaran 2013/2014?

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa dan hasil belajar IPS siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* kelas IV MIM I Watukelir tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka dapat disimpulkan hipotesis tindakan yaitu penerapan strategi pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa dan hasil belajar IPS siswa kelas IV MIM I Watukelir tahun pelajaran 2013/2014.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di kelas IV MIM I Watukelir. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru. siswa kelas IV MIM 1 Watukelir dengan jumlah 19 siswa yang terdiri dari 13 siswa puteri dan 6 siswa laki-laki sebagai subjek yang menerima tindakan. Guru kelas IV MIM I Watukelir bertindak sebagai subjek yang memberikan tindakan.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 yaitu bulan November 2013-Februari 2014. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara bertahap.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan bentuk siklus berulang. Terdapat dua siklus dengan jumlah pertemuan pada setiap siklusnya adalah dua kali pertemuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat langkah yang merupakan satu siklus yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, menurut Nana Syaodih (2011:220) “observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”. Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur karena dalam penelitian tindakan kelas wawancara dilakukan secara terencana dengan persiapan yang cukup. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes. Tes dilaksanakan di akhir siklus dan bertujuan untuk mengetahui implikasi dari

tindakan yang telah diberikan dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Yang terakhir peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berupa gambar, tulisan, ataupun karya-karya dari seseorang. Dalam penelitian tindakan kelas, dokumen yang digunakan oleh peneliti adalah berupa hasil nilai/evaluasi dari pembelajaran sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*, data tentang nama-nama siswa kelas IV MIM I Watukelir, dan dokumen sekolah.

Teknik yang digunakan dalam menjaga validitas data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber data. Menurut Moleong (2009:330) “teknik triangulasi sumber data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding data”. Jadi teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini merupakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Teknik analisa yang mengacu pada model analisa yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:338) yang terdiri dari tiga komponen yaitu (1) Reduksi data, Reduksi data itu sendiri merupakan bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga peneliti dapat melakukan simpulan. Proses reduksi data berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian sampai akhir penyusunan laporan penelitian. (2) Penyajian data merupakan suatu cara yang utama bagi analisa kualitatif yang valid meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan, dan bagan. Dengan demikian, akan memudahkan peneliti dalam melihat apa yang sedang terjadi, serta menentukan dan mengambil simpulan yang benar. (3) Penarikan kesimpulan yaitu sebageaian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh, yang mana merupakan proses pencarian makna data, dan menggolongkan data”. Selanjutnya data yang terkumpul disajikan secara sistematis dan bermakna.

Ketiga komponen diatas saling berkaitan secara interaktif, sehingga proses analisa menjadi serangkaian interaksi yang bersifat siklus.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL PENELITIAN

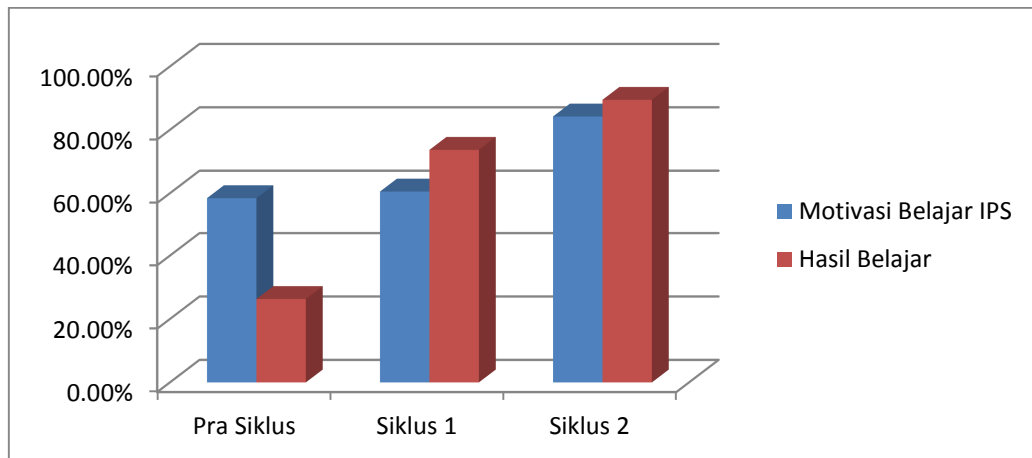
Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar IPS siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*. Dalam tindakan kelas ini, penelitian tindakan kelas dilakukan dengan dua kali tindak yang dilaksanakan dengan baik.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan dibantu guru kelas IV menyatakan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar IPS siswa. Hal ini terbukti adanya peningkatan sebelum siklus siswa yang bermotivasi tinggi belajar IPS hanya 58,44%, pada siklus 1 sebesar 60,53%, dan pada siklus 2 sebesar 84,21% dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV yaitu 19 siswa.

Tabel Prosentase Hasil Belajar IPS Siswa  
Kelas IV MIM Watukelir

Nilai	Jumlah siswa			Prosentase		
	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
<80	14	5	2	73,68%	26,32%	10,53%
≥80	5	14	17	26,31%	73,68%	89,47%





Grafik Prosentase Motivasi Belajar IPS Dan Hasil Belajar Siswa  
Kelas IV MIM Watukelir

## B. PEMBAHASAN

Motivasi secara bahasa diartikan dorongan yang timbul dari dalam diri maupun dari luar individu. Sardiman (2007: 75) mengemukakan motivasi tumbuh dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. motivasi belajar merupakan dorongan seseorang untuk memelihara kualitas belajar yang berawal dari kesadaran dari dalam diri siswa tersebut. Fungsi dari Motivasi adalah sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Semakin besar motivasi siswa dalam belajar maka semakin baik hasil yang dicapai (Sardiman, 2007: 85).

Menurut Zulfafrial (2012:101-102) ada beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk membangkitkan motivasi siswa, yaitu:

1. Menggunakan cara atau metode dan media mengajar yang bervariasi. Dengan metode dan media yang bervariasi kebosanan dapat dikurangi dan dihilangkan.
2. Memilih bahan yang menarik minat dan dibutuhkan siswa. Sesuatu yang dibutuhkan akan menarik perhatian, dengan demikian akan membangkitkan motivasi untuk mempelajarinya.

3. Memberikan sasaran antara. Sasaran akhir belajar adalah lulus ujian atau naik kelas. Untuk membangkitkan motivasi belajar maka diadakan sasaran antara seperti ujian semester, tengah semester, ulangan harian, kuis dan sebagainya.
4. Memberikan kesempatan untuk sukses. Agar siswa yang kurang padai juga bisa menguasai/memecahkan soal, maka berikan bahan/soal yang sesuai dengan kemampuannya.
5. Ciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Suasana belajar yang hangat berisis rasa persahabatan, ada rasa humor, pengakuan akan keberadaan siswa, terhindar daricelaan dan makian, dapat membangkitkan motif.
6. Adakan persaingan sehat. Persaingan atau kompetisi yang sehat dapat membangkitkan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti bersama guru kolaborator dapat dilihat pada siklus 1 dan siklus 2 yang menjadi fokus pengamatan yaitu motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersama guru kolaborator memperoleh hasil penelitian yang dapat dilihat dari prosentase hasil belajar sebelum dilakukan tindakan sebesar 26,31% yang mencapai KKM, pada siklus 1 hasil belajar siswa mencapai 73,68%, sedangkan pada siklus 2 mencapai 89,47%. Selain hasil belajar siswa, peneliti juga mengamati motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari indikator belajar siswa, (1) Bertanya mengenai materi yang belum paham pada saat pra siklus sebesar 50%, siklus 1 sebesar 65,13%, sedangkan pada siklus 2 sebesar 77,63%, (2) Bekerjasama dalam kelompok pada saat prasiklus diperoleh hasil 53,9%, pada siklus 1 sebesar 65,13%, pada siklus 2 sebesar 76,97%, (3) Mengerjakan tugas dari guru pada saat pra siklus sebesar 60,52%, pada saat siklus 1 sebesar 68,42%, dan pada siklus 2 sebesar 80,26%, (4) Mengerjakan ulangan sendiri pada saat pra siklus sebesar 50%, pada siklus 1 sebesar 63,81%, pada siklus 2 sebesar 76,31%, (5) Dapat mempertahankan pendapatnya pada saat pra siklus 36,8%, pada siklus 1

sebesar 55,92%, dan pada siklus 2 sebesar 75,65%. Prosentase motivasi belajar siswa pada saat pra siklus sebesar 58,44%, pada siklus 1 sebesar 60,53%, lalu pada siklus 2 sebesar 84,21%. Dapat dilihat bahwa adanya peningkatan motivasi belajar yang berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian ini juga didasarkan pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Septiana Dwi Astuti. (2012). Upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar matematika siswa melalui metode pembelajaran *Edutainment (Education Entertainment)* siswa kelas IV SD Negeri 2 Karangnongko tahun ajaran 2011/2012". Hasil penelitiannya yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Karangnongko tahun ajaran 2011/2012.

Berdasarkan hasil tersebut, penerapan strategi pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* dapat diteruskan dan hipotesis tindakan yang telah dirumuskan dapat diterima yang berarti bahwa "Penerapan Strategi Pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa kelas IV MIM Watukelir Tahun Ajaran 2013/2014". Dengan penggunaan metode dan strategi yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar maupun motivasi belajar siswa. Diharapkan nantinya guru lebih kreatif dalam menciptakan kondisi proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, sehingga siswa lebih termotivasi untuk lebih giat belajar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam dua siklus dengan bantuan guru kolaborator dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Penerapan strategi pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa. Peningkatan motivasi belajar IPS siswa dapat dilihat dari indikator motivasi belajar

yang telah ditentukan yaitu (1) Bertanya mengenai materi yang belum paham pada saat pra siklus sebesar 50%, siklus 1 sebesar 65,13%, sedangkan pada siklus 2 sebesar 77,63%, (2) Bekerjasama dalam kelompok pada saat pra siklus diperoleh hasil 53,9%, pada siklus 1 sebesar 65,13%, pada siklus 2 sebesar 76,97%, (3) Mengerjakan tugas dari guru pada saat pra siklus sebesar 60,52%, pada saat siklus 1 sebesar 68,42%, dan pada siklus 2 sebesar 80,26%, (4) Mengerjakan ulangan sendiri pada saat pra siklus sebesar 50%, pada siklus 1 sebesar 63,81%, pada siklus 2 sebesar 76,31%, (5) Dapat mempertahankan pendapatnya pada saat pra siklus 36,8%, pada siklus 1 sebesar 55,92%, dan pada siklus 2 sebesar 75,65%. Prosentase motivasi belajar siswa pada saat pra siklus sebesar 58,44%, pada siklus 1 sebesar 60,53%, lalu pada siklus 2 sebesar 84,21%.

2. Penerapan strategi pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Peningkatan hasil belajar IPS siswa dapat dilihat dari hasil belajar sebelum dilakukan tindakan sebesar 26,31% yang mencapai KKM, pada siklus 1 hasil belajar siswa mencapai 73,68%, sedangkan pada siklus 2 mencapai 89,47%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy. J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. A. M. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2006. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta: Bandung.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya

Zuldafrial. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta : Cakrawala Media.

Astuti, Septiana Dwi. 2012. *Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Pembelajaran Edutainment (Education Entertainment) Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Karangnongko Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012*. Surakarta. FKIP-UMS (Tidak Diterbitkan)